

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap produksi industri meubel di Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil statistik inferensial di atas menunjukkan bahwa modal dan kerja tenaga kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri meubel di Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.
2. Dari hasil analisis inferensial di atas menunjukkan bahwa modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi industri meubel di Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata. Dengan kata lain semakin tinggi modal kerja dan tenaga kerja maka akan meningkatkan produksi industri meubel di Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.

Dari hasil regresi pengaruh variabel modal kerja, tenaga kerja dan terhadap produksi industri meubel (Y) berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi pendapatan industri sebesar 71%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 29% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha industri meubel perlu adanya penambahan modal kerja dan tenaga kerja untuk meningkatkan produksi meubel. Hendaknya pemerintah memberikan sosialisasi kepada tenaga kerja agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan mengadakan pelatihan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi atau menambahkan variabel lain seperti kemampuan (skill), keulet dan keterampilan. Hal ini diharapkan menambah objek penelitian dan menutup kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* 17. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Ed.2, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- <http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2014/06/15-pengertian-industri-menurut-para-ahli.html>
- <http://tinoyahbudi.wordpress.com/about/pengertian-defenisi-macam-jenis-dan-penggolongan-industri-di-indonesia-perekonomian-bisnis/>
- <http://www.pengertianpakar.com/2015/09/pengertian-industri-dan-jenis-jenis-industri.html>
- Lesmana, Endoy Dwi Yuda. 2014. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kec. Gudo, Kab. Jombang)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Nasution, Rusdiah. 2009. *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Nenas (Studi Kasus : Desa Purba Tua Baru, Kec. Silimakuta, Kab.*
- Putra, Riky Eka. 2012. *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Dalam *Economics Development Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Volume 1, (2) (2012)
- Salvatore, Dominick. 2001. *Managerial Economics dalam Perekonomian Global*. Ed.4, Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Setiawati, Devia. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hail Produksi Tempe pada Sentra Industri Tempe di Kecamatan Sukarejo, Kabupaten Kendal*. Dalam *Economics Development Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Volume 1, (1) (2013)

Sukirno, Sadono. 2012. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta :
Devisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada.

Suroyah, Ismi Ayu. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai
Produksi Industri Kecil Tenun Ikat di Kabupaten Jepara (Studi Kasus di
Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara). Jurnal Pendidikan
dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 5, Nomor 1, Tahun
2016.

Yuniartini, Ni Putu Sri. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi
Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud.
Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, [2] :
95-101.